

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 1 LENGAYANG**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh:
MAIYUSRI EKA PUTRI
NIM. 20177008

**SEKOLAH PASCASARJANA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Maiyusri Eka Putri**

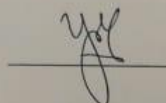
NIM. : 20177008

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Dr. Yuni Abda, S. Si, M. Si.
Pembimbing



29 Mei 2023

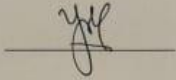
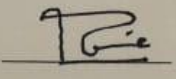
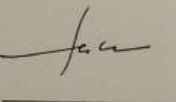
Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang

Dr. Yulkifli, S. Pd, M. Si.
NIP. 197307022003121002

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Biologi

Prof. Dr. Abdul Razak, M. Si.
NIP. 197103221998021001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Yuni Ahda, S. Si, M. Si.	
2.	Prof. Dr. Azwir Anhar, M. Si.	
3.	Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed.	

Mahasiswa:

Nama : Maiyusri Eka Putri
NIM. : 20177008
Tanggal Ujian : 12 Mei 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 LENGAYANG

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 20 Mei 2023

Yang memberi pernyataan,

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAJ TEMPSEL', and 'BEAK0336376577'. Below the stamp, the name 'Maisyuri Eka Putri' is printed.

Maisyuri Eka Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pengetahuan Awal terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian Tesis ini tidak akan terwujud, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Yuni Ahda, S. Si, M. Si. selaku Dosen Pembimbing, Bapak Prof. Dr. Azwir Anhar, M. Si. dan Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M.Biomed. selaku Dosen Kontributor yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian Tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Heffi Alberida, M. Si., Ibu Dr. Irdawati, M. Si., Bapak Prof. Dr. Abdul Razak, M. Si., Bapak Dr. Djong Hon Tjong, S. Si, M. Si, M. Si., dan Ibu Dr. Violita, S. Si, M. Si. selaku Validator.
2. Bapak Dr. Yulkifli, S. Pd, M. Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Razak, M. Si. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Biologi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kepala SMP Negeri 1 Lengayang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Peserta didik kelas VIII/1 dan VIII/2 SMP Negeri 1 Lengayang Tahun Pelajaran 2022-2023 selaku objek uji.

6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Biologi angkatan 2020.
7. Kedua Orang Tua (Ayahanda Syahrudin dan Ibunda Yusbarni) dan seluruh keluarga tersayang.
8. Suami tercinta (Supriadi) yang telah sabar dan selalu mendampingi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Pihak lain yang telah membantu dalam menyelesaikan Tesis ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal dalam menyelesaikan Tesis ini, namun tentu masih terdapat kekurangan yang masih luput dari koreksi. Untuk itu, penulis menyampaikan maaf serta mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan Tesis ini. Penulis berharap, semoga Tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2023
Penulis

Maiyusri Eka Putri
NIM. 20177008

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Akhir Tesis	ii
Halaman Persetujuan Komisi Ujian Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
<i>Abstract</i>	xi
Abstrak	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	11
2. Pengetahuan Awal	16
3. Keterampilan Berpikir Kritis	18
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Variabel Dan Data	29
1. Variabel	29
2. Data	30
E. Defenisis Operasional	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Pengumpulan Data	38
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Pengujian Prasyarat	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Homogenitas	43
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	46
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

1. Rata-rata PH Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia dan Sistem Peredaran Darah Manusia TP 2021/2022	3
2. <i>Syntax For Problem-Based Learning</i>	13
3. Terjemahan Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah	14
4. Indikator Berpikir Kritis	23
5. <i>Factorial Design 2 x 2</i>	27
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Kelas Sampel	33
7. Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik Pada Kelas Sampel	40
8. Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik Pada Kelas Sampel Berdasarkan Pengetahuan Awal	41
9. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Kelas Sampel	42
10. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Berdasarkan Pengetahuan Awal	43
11. Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Kelas Sampel	44
12. Hasil uji Homogenitas Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Berdasarkan Pengetahuan Awal	44
13. Hasil Uji Hipotesis	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Penilaian Harian Peserta Didik Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan	66
2. Hasil Uji Homogenitas Penilaian Harian Kelas Sampel Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan	67
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
4. Hasil validitasi RPP dan LKPD oleh Validator	85
5. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Pengetahuan Awal Peserta Didik	90
6. Hasil Validiasi Tes Pengetahuan Awal Peserta Didik Oleh Validator	99
7. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Untuk Uji Coba	103
8. Hasil Validasi Intrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Oleh Validator	114
9. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen	116
10. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis	117
11. Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Pengetahuan Awal	126
12. Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik Pada Kelas Sampel	127
13. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Sampel Berdasarkan Pengetahuan Awal	129
14. Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis	133
15. Surat Izin Penelitian	143
16. Dokumentasi Proses Pembelajaran Pada Kelas Sampel	146

ABSTRACT

Maiyusri Eka Putri. 2023: “ The Effect of Problem-Based Learning Models and Prior Knowledge on The Critical thinking Skills of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Lengayang”

Technological developments demand that education is directed at learning that equips students with 21st century skills. One of them is critical thinking skills. Students' critical thinking skills can be developed through the use of appropriate learning models and supported by prior knowledge that students already have. However, the use of learning models applied in schools has not optimally developed students' critical thinking skills and tests have never been carried out to determine students' prior knowledge. One of the learning models that can develop critical thinking skills is the problem-based learning model. The purpose of this study was to determine the effect of problem-based learning models and prior knowledge on the critical thinking skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Lengayang.

This type of research is a quasi-experimental with a population of class VIII students at SMP Negeri 1 Lengayang in the odd semester of the 2022/2023 academic year. Taking two sample classes using purposive sampling technique. The design of this research is Randomized Control-Group Posttest Only Design. The instrument used in this study was a written test. The data analysis technique for testing the hypothesis is the independent sample t test and the two-way ANOVA test.

The results of this study prove that (1) The problem-based learning model influences the critical thinking skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Lengayang. (2) The problem-based learning model and high prior knowledge affect the critical thinking skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Lengayang. (3) The problem-based learning model and low prior knowledge affect the critical thinking skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Lengayang. (4) The problem-based learning model has no interaction with prior knowledge in influencing the critical thinking skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Lengayang.

Keywords: *Problem Based Learning, Prior Knowledge, Critical Thinking Skills.*

ABSTRAK

Maiyusri Eka Putri. 2023: “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pengetahuan Awal terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang”.

Perkembangan teknologi menuntut pendidikan diarahkan kepada pembelajaran yang membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21. Salah satunya adalah keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat dikembangkan melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat dan didukung oleh pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik. Namun, penggunaan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah belum maksimal mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dan belum pernah dilakukan tes untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis adalah model pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Pengambilan dua kelas sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Rancangan penelitian ini adalah *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah uji t jenis *independent sample test* dan uji anava dua arah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Model pembelajaran berbasis masalah mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang. (2) Model pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal tinggi mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang. (3) Model pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal rendah mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang. (4) Model pembelajaran berbasis masalah tidak memiliki interaksi dengan pengetahuan awal dalam mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Masalah, Pengetahuan Awal, Keterampilan Berpikir Kritis*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan pada kehidupan abad 21. Menurut Hidayatullah dkk. (2021), abad 21 ditandai dengan adanya globalisasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada segala aspek kehidupan. Pendidikan sebagai aspek yang mendasar dalam kehidupan tidak luput dari perubahan tersebut, maka pendidikan diarahkan kepada pembelajaran yang membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21. Wijaya dkk. dalam Hidayatullah dkk. (2021) menyatakan bahwa salah satu bidang yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan abad 21 adalah pendidikan karena pendidikan merupakan sarana utama untuk membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan abad ini.

Menurut Kemdikbud (2017), salah satu keterampilan abad 21 adalah keterampilan berpikir kritis. Keterampilan ini merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk menghadapi kehidupan yang sarat akan informasi. Menurut Zubaidah (2018) *Critical thinking skills* merupakan keterampilan dasar dalam memecahkan suatu masalah, melatih peserta didik agar memiliki kemampuan untuk menemukan permasalahan, mencari dan menetapkan solusi yang tepat terhadap masalah yang terjadi. Ucisaputri dkk. (2020) mengungkapkan bahwa keterampilan berpikir kritis adalah suatu kecakapan hidup dalam menghadapi revolusi

industri 4.0, yaitu masa yang mengharuskan manusia untuk mengambil tindakan, membuat keputusan secara cepat dan teliti serta memiliki kemampuan mengolah dan memproses informasi yang diterima. Namun, pada sekolah yang diobservasi belum pernah dilakukan penilaian terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik sehingga guru belum mengetahui kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis.

Sementara itu, Fuad dkk. (2017) mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tingkat SMP masih rendah dengan capaian rata-rata 21,89 dalam rentang 1-100. Rendahnya nilai tersebut disebabkan penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*. Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang tepat, termasuk pada pembelajaran IPA. Menurut Aswan dkk. (2018), pendidikan IPA diharapkan mampu mengantarkan peserta didik memenuhi keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21.

Kenyataannya, pembelajaran IPA masih sering dilakukan dengan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang mengembangkan kemampuan berpikir dalam belajar sehingga berdampak kepada hasil belajar mereka. Tek dalam Lufri (2005) mengemukakan bahwa kebosanan peserta didik dalam pendidikan sains dipicu oleh faktor didaktif meliputi pembelajaran yang berpusat kepada guru. Sesuai dengan fakta yang ditemukan oleh Lufri (2005) bahwa pembelajaran masih sering dilakukan dengan metode ceramah sehingga belum

maksimal untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Disamping itu, pemahaman terhadap materi pelajaran juga belum baik sehingga hasil belajar mereka menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata hasil Penilaian Harian (PH) pada materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata PH Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan Manusia dan Sistem Peredaran Darah Manusia TP 2021/2022

No.	Kelas	Rata-rata PH Sistem Pencernaan Manusia	Rata-rata PH Sistem Peredaran Darah Manusia
1.	VIII 1	67,33	61,67
2.	VIII 2	67,50	61,07
3.	VIII 3	64,83	59,66
4.	VIII 4	60,35	63,96
5.	VIII 5	63,81	58,23
6.	VIII 6	62,66	57,14
7.	VIII 7	66,76	58,48
8.	VIII 8	62,89	53,23

Sumber: Dokumentasi Guru, 2021.

Capaian hasil belajar peserta didik tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebabnya adalah guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pelajaran dan belum mengembangkan kemampuan berpikir mereka dalam belajar.

Menurut Pamungkas & Setiani (2017), kemampuan berpikir akan muncul ketika seseorang menghadapi suatu masalah dan penyelesaiannya membutuhkan pengetahuan atau pengalaman yang sudah dimiliki. Pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik dinamakan dengan pengetahuan awal.

Pamungkas & Setiani (2017) mendefinisikan pengetahuan awal sebagai pengetahuan yang sudah ada dalam diri seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru atau untuk mencari solusi dari masalah yang sejenis atau masalah baru yang ditemui. Sedangkan Razak (2017) mengungkapkan bahwa pengetahuan awal peserta didik menentukan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, pengetahuan awal peserta didik dapat mereka gunakan untuk menghubungkan pengetahuan tersebut dengan materi pelajaran yang akan mereka terima. Selain itu, pengetahuan awal dapat pula mereka gunakan untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran sehingga dapat melatih mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Pengetahuan awal setiap peserta didik memiliki perbedaan. Pengetahuan tersebut dapat diketahui dengan memberikan tes pengetahuan awal kepada peserta didik. Namun, di lapangan belum pernah dilaksanakan tes tersebut. Menurut Noervadila dkk. (2020), pengetahuan awal merupakan prasyarat peserta didik untuk melanjutkan materi pelajaran dan hasil yang akan mereka peroleh. Oleh sebab itu, pengetahuan awal peserta didik perlu diketahui oleh guru karena menurut Razak (2017), jika guru mengetahui pengetahuan awal peserta didik maka guru dapat melihat kesiapan peserta didik untuk menghadapi pelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, menurut Hailikari dkk. (2008) dengan pengetahuan awal peserta didik, guru dapat mengelompokkan mereka sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggapi kebutuhan keterampilan abad 21 dalam bidang pendidikan adalah melakukan revisi terhadap kurikulum sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum 2013 mengamanatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, pendidikan mewujudkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dengan memiliki keterampilan agar dapat berkontribusi dalam masyarakat dan negara melalui pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Selain pendekatan saintifik, kurikulum 2013 juga menganjurkan penggunaan beberapa model pembelajaran yang menunjang keterampilan peserta didik, diantaranya adalah model *Problem Based Learning* (PBL) seperti yang tercantum dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2014.

Model PBL dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan merespon masalah yang terjadi di lingkungan mereka. Peserta didik mampu untuk mengenali permasalahan di lingkungannya sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan yang sudah ada dan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul. Zubaidah dkk. (2017) menjelaskan pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan karakter seperti berpikir kritis, bekerja sama, bertanggung jawab dan berperan aktif di masa depan. Sedangkan Maya dkk. (2020) mengungkapkan bahwa PBL dapat membangun keterampilan berpikir kritis

peserta didik disamping meningkatkan pengetahuannya melalui pemecahan masalah dan membentuk kemandirian serta bersosial. Dengan demikian, PBL dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik, khususnya keterampilan berpikir kritis sebagai keterampilan dasar untuk menghadapi kehidupan abad 21.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait model PBL, pengetahuan awal dan keterampilan berpikir kritis, antara lain penelitian Aswan dkk. (2018) mengungkapkan bahwa PBL berpengaruh terhadap kemampuan dan kompetensi berpikir kritis peserta didik. Sementara itu, Fakhriyah (2014) menyimpulkan bahwa PBL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Sundahry & Pratama (2021) adalah pengetahuan awal dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik. Begitupun dengan pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik juga berpengaruh kepada kemampuan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PBL dan pengetahuan awal mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh model PBL terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada sekolah yang diobservasi dengan memperhatikan pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. Penelitian dilakukan dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pengetahuan Awal terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penilaian terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik.
2. Pembelajaran IPA masih sering dilaksanakan dengan metode ceramah.
3. Metode ceramah belum maksimal mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
4. Pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia masih rendah.
5. Hasil belajar peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia masih rendah.
6. Belum pernah dilakukan tes pengetahuan awal peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian pada:

1. Belum pernah dilakukan penilaian terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik.
2. Metode ceramah belum maksimal mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
3. Pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia masih rendah.

4. Belum pernah dilakukan tes pengetahuan awal peserta didik.

Penelitian ini dibatasi dengan model pembelajaran berbasis masalah yang dalam sintaksnya menuntut peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Keterampilan berpikir peserta didik dibatasi pada keterampilan berpikir kritis. Selain itu, sebelum penelitian dilakukan, peserta didik pada kelas sampel diberikan tes pengetahuan awal sehingga diperoleh kelompok peserta didik dengan pengetahuan awal tinggi dan rendah. Penelitian diterapkan pada materi sistem pencernaan manusia dan sistem peredaran darah manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran berbasis masalah mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang?
2. Apakah model pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal tinggi mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang?
3. Apakah model pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal rendah mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang?

4. Apakah model pembelajaran berbasis masalah memiliki interaksi dengan pengetahuan awal dalam mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran berbasis masalah mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal tinggi mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang.
3. Untuk mengetahui model pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal rendah mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang.
4. Untuk mengetahui model pembelajaran berbasis masalah memiliki interaksi dengan pengetahuan awal dalam mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

2. Alternatif model pembelajaran bagi guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
3. Sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi pelajaran IPA lainnya.